

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *THE POWER OF TWO* DALAM PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN *SELF-EFFICACY* BELAJAR SISWA

(Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa VIII-4 SMP Negeri 43 Bandung)

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh lemahnya kemampuan efikasi diri dalam peserta didik sehingga berpengaruh terhadap akademik serta, kemampuan berinteraksi sosial antarpeserta didik pada saat kegiatan diskusi kelompok. Selain itu keterampilan guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang aktif serta menyenangkan yang disesuaikan dengan kemampuan antarindividu peserta didik memiliki keterbatasan. Penerapan pembelajaran strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* dengan menghubungkan contoh-contoh nyata yang ada disekitar peserta didik akan melengkapi keberagaman konsep pada pembelajaran IPS, menjadi alternatif sebagai upaya peningkatan *self-efficacy* belajar peserta didik. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 43 Bandung, dengan subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII-4 berjumlah 33 orang peserta didik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dengan model PTK Kemmis dan Mc Taggart, tahapan penelitian pun terbagi menjadi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dalam empat siklus, dengan pada siklus ke-1 s/d ke-3 dilaksanakan sebanyak satu kali tindakan dan pada siklus ke-4 sebanyak dua kali tindakan. Hasil penelitian ini yaitu; 1) Mendesain pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* pada setiap siklusnya disesuaikan dengan kebutuhan dan hasil yang akan diperoleh peserta didik untuk meningkatkan efikasi diri peserta didik, 2) Melaksanakan pembelajaran strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* dengan menggunakan pendekatan kontekstual yang memberikan contoh-contoh nyata yang ada disekitar peserta didik, agar peserta didik mampu menghubungkan materi dengan pengalaman nyata yang dimiliki peserta didik, 3) Merefleksikan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* sebagai upaya perbaikan kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran yakni dengan menggunakan kata-kata positif yang membangun semangat serta motivasi peserta didik, pemberian materi serta penggunaan media pembelajaran seperti menampilkan video motivasi mulai divisualisasikan melalui proyektor, pemberian tugas yang mulai bervariasi menggunakan gambar dan tayangan video untuk meningkatkan kemampuan *problem solving* dan *self-efficacy* belajar peserta didik, dan 4) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *the power of two* yang dikembangkan secara menarik dan menyenangkan dapat meningkatkan kemampuan *self-efficacy* belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS. Dengan demikian, kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu kemampuan *self-efficacy* belajar peserta didik terus meningkat hingga siklus keempat dilaksanakan dan efektif digunakan dalam pembelajaran IPS.

Kata kunci: Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *The Power Of Two*, Efikasi Diri, Pembelajaran IPS

Dwi Hardian Mustikawati, 2015

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *THE POWER OF TWO* DALAM PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN *SELF-EFFICACY* BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Application Of Strategic Active Learning Type THE POWER OF TWO In Social Studies Learning To Improve Student Self-Efficacy
(Classroom action research to the student of class VIII-4 SMP Negeri 43 Bandung)

ABSTRACT

This research was inspired by the lack of self-efficacy inside the student so its affected into their academic and social interaction between student in a group discussion. Yet, teacher ability to create an active and fun atmosphere in class and to adjust that atmosphere with the student skill had its limit. The application of strategic active learning try to connect real examples around the student enviroment as addition to diversify the concept of social studies learning, its also becoming an alternative for improving student self-efficacy. This research takes example from SMP Negeri 43 Bandung, with the research object is the 33 students of class VIII-4. Researcher using classroom action research as the method of research with the PTK model of Kemmis and Mc Taggart, research stages divided into planning, execution, observation, and reflection. This research was carry through into 4 cycle, with the first until the third cycle done with only one execution and the fourth cycle done in twice. The result of this research is; 1) To design the strategic active learning to be able to adjust with every cycle so the student will improve their self-efficacy conveniently based on their need. 2) To execute the strategic active learning with conceptual approach which is giving a real examples on the student environment so they can correlate school lesson with their own experiences. 3) To reflect the strategic active learning as a process to improve the learning method as if the use of more positive words that can inspirit the student and motivate them, the use of audiovisual media for lesson teaching and motivational purposes, to increase the problem solving skill and student self-efficacy by giving some variety of assignment with pictures and video and 4) The result of this research is showing that the application of strategic active learning when its develop into something interesting and fun is really capable of increasing the student self-efficacy in social studies lesson. So, it comes to a conclusion that based on this research, this method is significantly improve the student self-efficacy all the way through the fourth cycle and efficient on social studies learning.

Keywords: Application of Strategic Active Learning Type The Power of Two, Self-Efficacy, Social studies Learning